

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA,
TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PELAPORAN
KEUANGAN TERHADAP TINGKAT PENGELOLAAN DANA
ZAKAT DENGAN KUALITAS PELAYANAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

**(Studi Kasus di Organisasi Pengelola Zakat Kota Pekalongan dan
Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

LIZIANIL AZIZAH
NIM. 4321044

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA,
TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PELAPORAN
KEUANGAN TERHADAP TINGKAT PENGELOLAAN DANA
ZAKAT DENGAN KUALITAS PELAYANAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus di Organisasi Pengelola Zakat Kota Pekalongan dan
Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

LIZIANIL AZIZAH
NIM. 4321044

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lizianil Azizah

NIM : 4321044

Judul Skripsi : **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Transparansi, dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Terhadap Tingkat Pengelolaan Dana Zakat Dengan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus di Organisasi Pengelola Zakat Kota Pekalongan dan Kabupaten Pekalongan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 04 Juni 2025

Yang menyatakan,



LIZIANIL AZIZAH
NIM. 4321044

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Lizianil Azizah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Lizianil Azizah
NIM : 4321044
Judul Skripsi : **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Transparansi, dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Terhadap Tingkat Pengelolaan Dana Zakat Dengan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus di Organisasi Pengelola Zakat Kota Pekalongan dan Kabupaten Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 04 Juni 2025
Pembimbing,



Aenurofik, M.A
NIP. 198201202011011001



PENGESAHAN

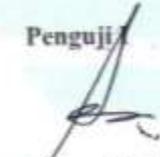
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Lizianil Azizah
NIM : 4321044
Judul : Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia,
Transparansi, dan Akuntabilitas Pelaporan
Keuangan Terhadap Tingkat Pengelolaan Dana
Zakat Dengan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel
Moderasi (Studi Kasus di Organisasi Pengelola
Zakat Kota Pekalongan dan Kabupaten Pekalongan)
Dosen Pembimbing : Aenurofik, M.A

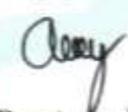
Telah diujikan pada hari Selasa, 24 Juni 2025 dan dinyatakan LULUS, serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
(S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

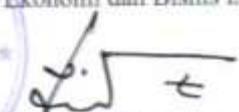

Ahmad Rosvid, M.Si
NIP. 197903312006041003

Penguji II


Ardiyan Darutama, M.Phil.
NIP. 198501262020121004

Pekalongan, 04 Juli 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. AM. Muh. Khalidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

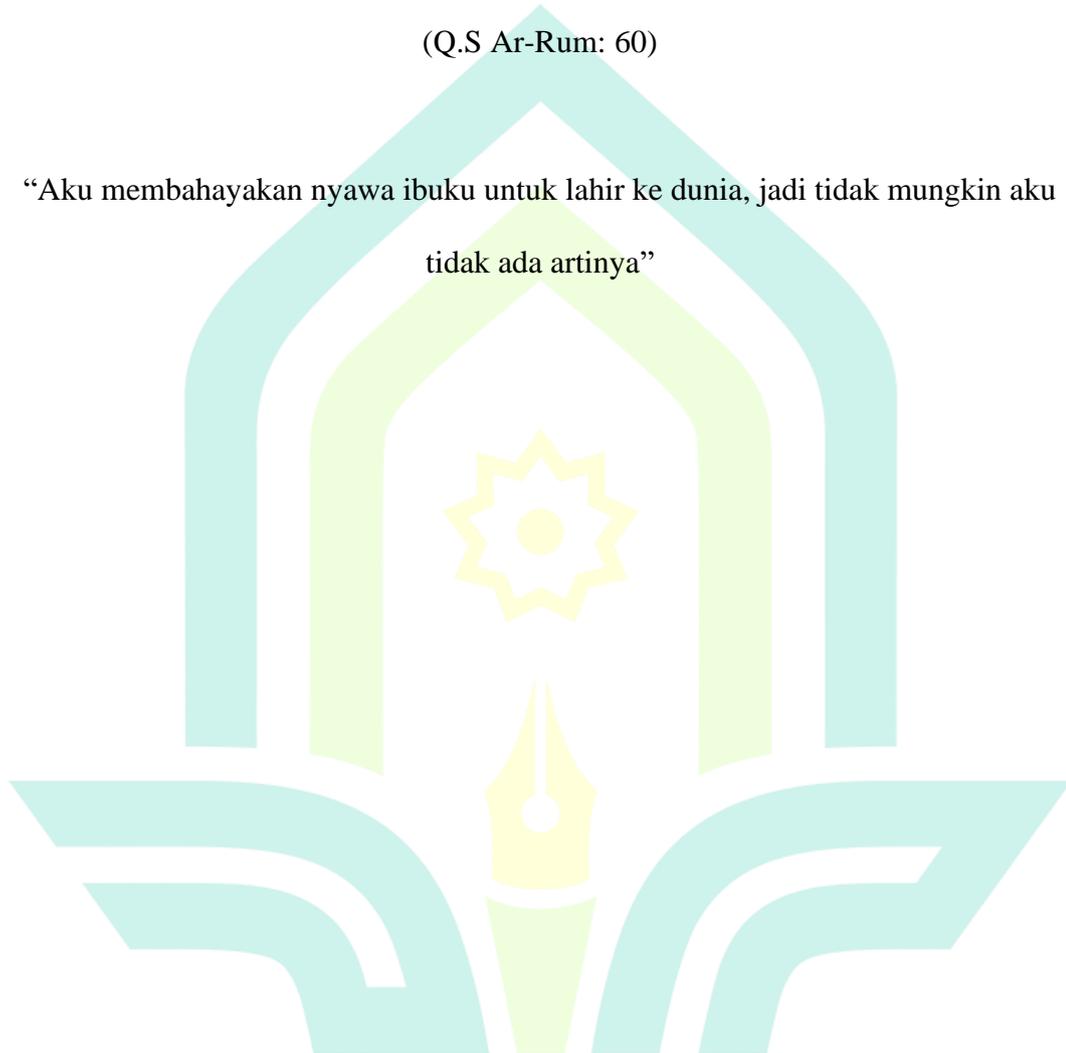
MOTTO

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَخِفُّكَ الَّذِينَ لَا يُوقِنُونَ ﴿٦٠﴾

“Dan bersabarlah kamu,sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Q.S Ar-Rum: 60)

“Aku membahayakan nyawa ibuku untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku
tidak ada artinya”



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan penuh hormat dan rasa terima kasih, peneliti persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendukung, membantu dan mendoakan peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini, khususnya untuk:

1. Cinta pertama dan panutanku, bapak Amat A'an, yang senantiasa memberi dukungan, memberikan kasih sayang, yang memberikan pengorbanan moral maupun material, yang selalu menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan terimakasih atas limpahan doa yang tak berkesudahan. Semoga bapak selalu diberikan kesehatan dan dipanjangkan umurnya dalam hal kebaikan dan taqwa amin.
2. Ibu Danisih (Almh), pintu surgaku wanita hebat yang melahirkan penulis, yang telah menemani perkuliahan ini sebelum akhirnya berpulang ke pangkuan Allah SWT. Kepergianmu membuatku mengerti akan rindu yang paling menyakitkan adalah merindukan orang telah tiada. Terima kasih sudah mengantarkan saya berada ditempat ini, meskipun pada akhirnya perjalanan ini harus saya lewati tanpa lagi kau temani.
3. Kakak saya Fifin Iswandi (Alm), Khusnul Rizal, Nur Khamid Aslan dan M. Kamalludin, serta seluruh keluarga besar saya yang tidak bisa disebut satu persatu, terimakasih atas dukungan baik berupa materi dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan masa studinya sampai sarjana.

4. Almamater saya, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dosen Pembimbing Skripsi Saya, Bapak Aenurofik, M.A., yang selalu ikhlas dan sabar memberikan bimbingan dan nasehat-nasehat yang membangun demi terselesaikannya skripsi ini.
6. Dr. Agus Fakhрина, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah mengarahkan penulis dari awal perkuliahan hingga akhir.
7. Pihak lembaga zakat, Baznas Kota Pekalongan, Yatim Mandiri, Lembaga amil zakat BMH, Lazismu Kota Pekalongan, Lazis jateng, Lazisnu Kabupaten Pekalongan, Baznas Kabupaten Pekalongan dan NU-Care Lazisnu Wiradesa yang sudah mau membantu dalam mendapatkan data penelitian.
8. Teman-teman terdekat saya, Fiqih Rahmawati, Marekhatun Khasanah dan Khabibatul Umi Afdilah, yang telah yang telah banyak memberi semangat, dan juga membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi, serta teman-teman saya yang tidak bisa saya sebut satu per satu.
9. Seluruh teman Akuntansi Syariah angkatan 2021 yang telah kebersamai perjalanan pendidikan strata satu saya.
10. Terakhir, terima kasih sebanyak-banyaknya untuk diri saya sendiri yang telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini, mengatur waktu, tenaga, pikiran hingga terselesainya skripsi ini.

ABSTRAK

LIZIANIL AZIZAH. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Transparansi, Dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Terhadap Tingkat Pengelolaan Dana Zakat Dengan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Moderating (Organisasi Pengelola Zakat Kota Pekalongan Dan Kabupaten Pekalongan).

Zakat adalah kewajiban mengeluarkan sebagian harta untuk diberikan kepada golongan yang berhak menerima. Di Indonesia memiliki potensi zakat yang cukup besar, namun realisasi pengumpulan zakat setiap tahun masih jauh dari angka yang diharapkan. Salah satu penyebab utama dari ketidakefektifan pengumpulan dana zakat adalah belum maksimalnya pengelolaan dana zakat oleh organisasi pengelola zakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kompetensi sumber daya manusia, Transparansi, dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Terhadap Tingkat Pengelolaan Dana Zakat Dengan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Moderating.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioner). Populasi dalam penelitian ini yaitu beberapa pegawai di organisasi pengelola zakat kota Pekalongan dan kabupaten Pekalongan dengan menggunakan sampel jenuh yaitu sebanyak 57 responden. Penelitian ini menggunakan metode uji instrumen, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji moderated regression analysis (MRA), uji hipotesis dan uji koefisien determinasi dengan bantuan SPSS 22.

Hasil penelitian kompetensi sumber daya manusia secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengelolaan dana zakat sedangkan transparansi dan akuntabilitas secara parsial berpengaruh terhadap tingkat pengelolaan dana zakat. Variabel kualitas pelayanan tidak mampu memoderasi kompetensi sumber daya manusia, transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan terhadap tingkat pengelolaan dana zakat pada organisasi pengelola zakat kota Pekalongan dan kabupaten Pekalongan.

Kata kunci: Kompetensi sumber daya, transparansi, akuntabilitas, pengelolaan dana zakat, kualitas pelayanan.

ABSTRACT

LIZIANIL AZIZAH. The Influence of Human Resource Competence, Transparency, and Accountability of Financial Reporting on the Level of Zakat Fund Management With Service Quality as a Moderating Variable (Zakat Management Organizations of Pekalongan City and Pekalongan Regency).

Zakat is an obligation to spend part of ones wealth to be given to those who are entitled to receive it. Indonesia has a large potential for zakat, but the realization of zakat collection every years is still far from the expected figure. One of the main causes of the suboptimal collection of zakat funds is the less than optimal management of zakat funds by zakat management organizations. The purpose of this study was to determine the effect of human resource competence, transparency, and financial reporting accountability on the level of zakat fund management with service quality as a moderating variable.

This study is a field study with a quantitative approach. The data collection method in this study is the questionnaire method. The population in this study were several employees in the zakat management organization in Pekalongan City and Pekalongan Regency using a saturated sample of 57 respondents. This study uses the instrument test method, classical assumption test, multiple linear regression test, moderated regression analysis (MRA) test, hypothesis test and determination coefficient test with the help of SPSS 22.

The results of the study of human resource competency partially do not have a significant effect on the level of zakat fund management, while transparency and accountability partially affect the level of zakat fund management. The service quality variable is not able to moderate human resource competen, transparency and accountability of financial reporting on the level of zakat fund management in the zakat management organization of Pekalongan City and Pekalongan Regency.

Keywords: Human resource competency, transparency, accountability, zakat fund management, service quality.

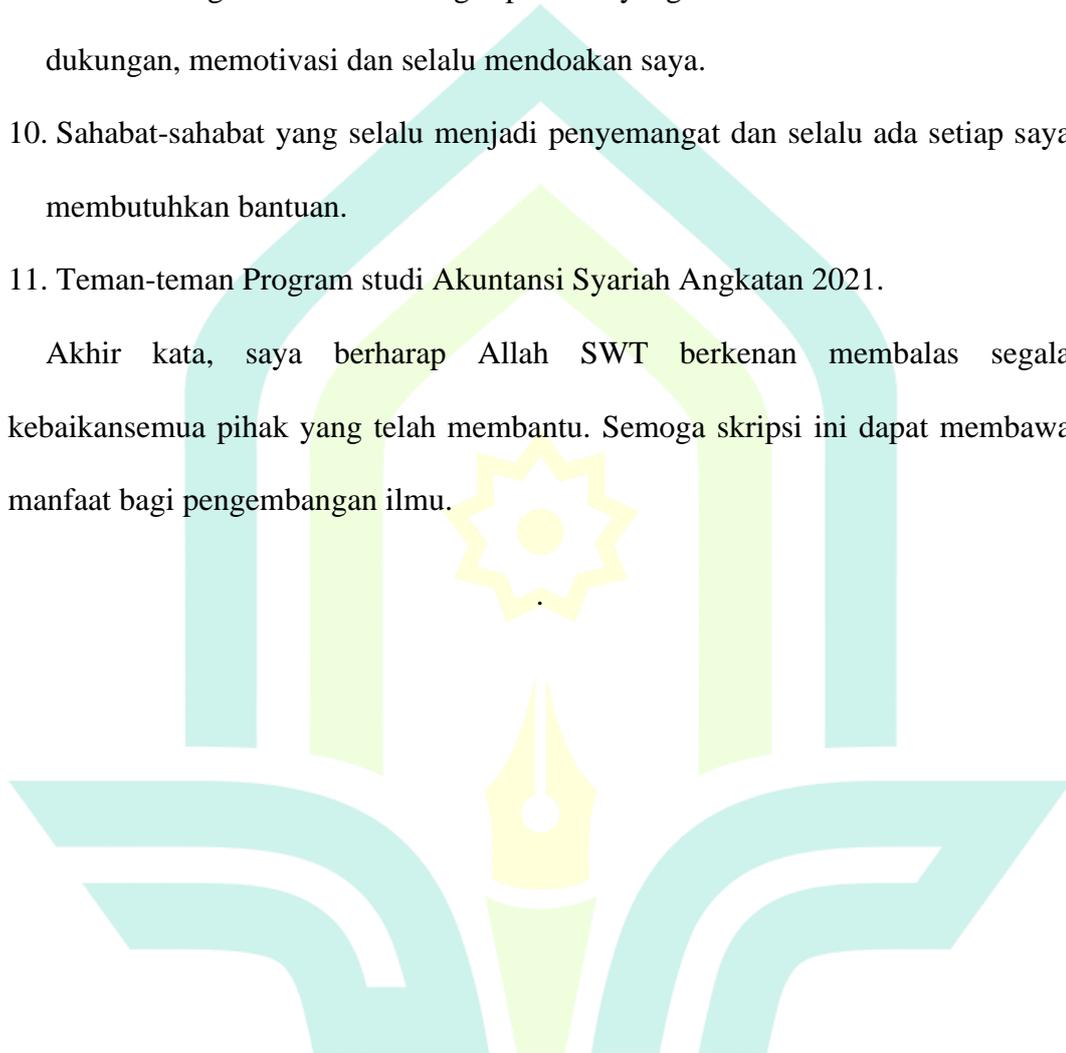
KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.) pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, peneliti sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Aenurofik, M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Agus Fakhrina, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
7. Ahmad Rosyid, M.Si dan Ardiyan Darutama, M.Phil, selaku Dosen Penguji Skripsi.

8. Pihak lembaga zakat, Baznas Kota Pekalongan, Yatim Mandiri, Lembaga amil zakat BMH, Lazismu Kota Pekalongan, Lazis jateng, Lazisnu Kabupaten Pekalongan, Baznas Kabupaten Pekalongan dan NU-Care Lazisnu Wiradesa yang sudah mau membantu dalam mendapatkan data penelitian.
9. Kedua orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan, memotivasi dan selalu mendoakan saya.
10. Sahabat-sahabat yang selalu menjadi penyemangat dan selalu ada setiap saya membutuhkan bantuan.
11. Teman-teman Program studi Akuntansi Syariah Angkatan 2021.

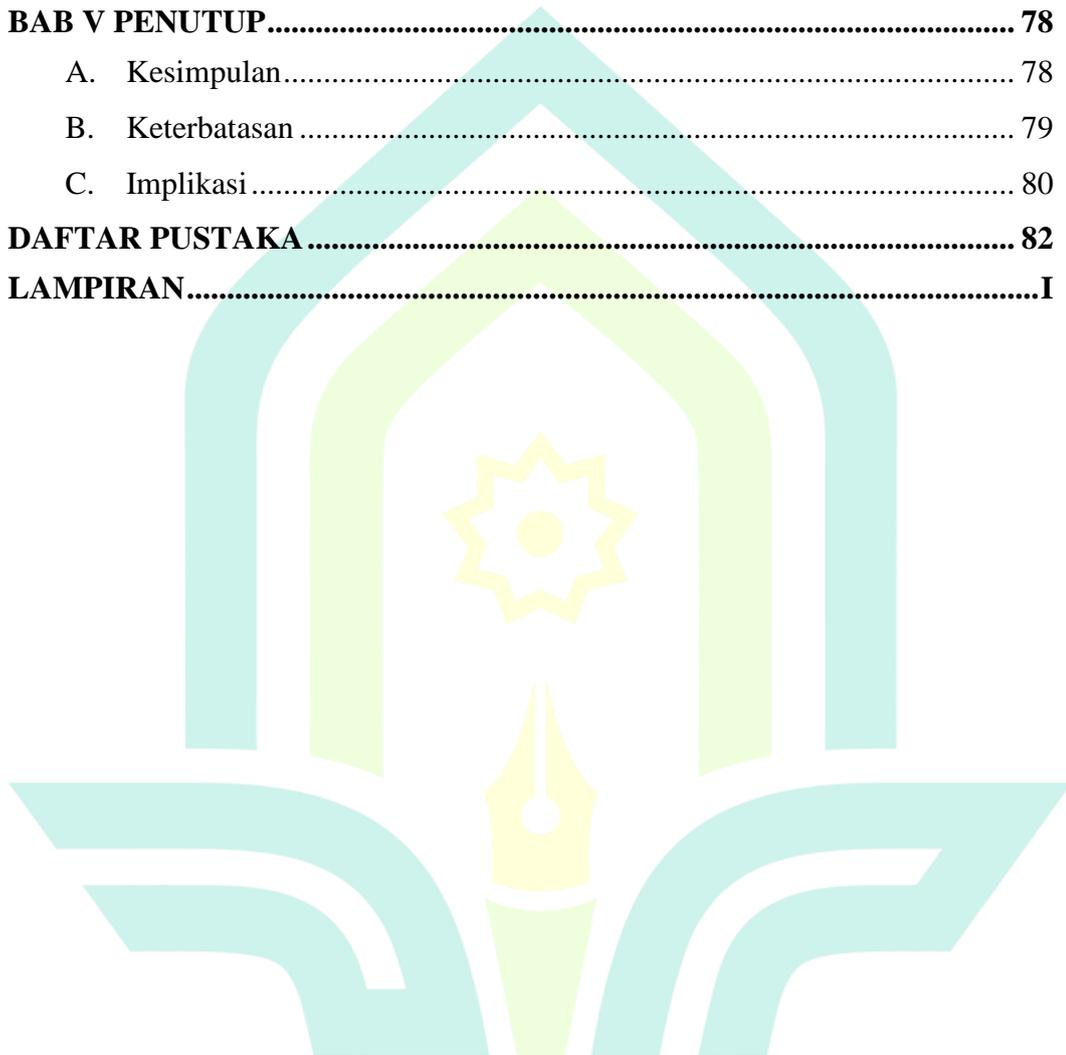
Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori	14
B. Telaah Pustaka.....	25
C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Pendekatan Penelitian.....	35
C. Setting Penelitian.....	35
D. Populasi dan Sampel	36
E. Variabel Penelitian	37
F. Sumber Data	41
G. Teknik Pengumpulan Data.....	41

H. Metode Analisis Data	41
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	47
B. Deskripsi Data	48
C. Analisis Data	55
D. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Keterbatasan	79
C. Implikasi.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI no. 158/1977 dan no. 0543 b/ U/198.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkat atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	a	A
◌ِ	Kasrah	i	I
◌ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌ِ◌ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌ِ◌و	Kasrah dan wau	Au	a dan u

Contoh

- كَيْفَ : Kaifa
- حَوْلَ : Haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a an garis di atas
ي...إ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...أ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ : qāla
- يَقُولُ : yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapatkan harakat fathah, kasrah dan dammah, literasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapatkan harakat sukun, literasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu literasinya dengan “h”.

Contoh :

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-attfāl/raudahtul atfāla
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ a-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid ditransliterasikan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ Syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah.

Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqin
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al- ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafurun rahim

- لله الأُمُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamīla

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Laporan Pengelolaan Dana Zakat Tahun 2019-2023.....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3. 1 Sampel Penelitian.....	37
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Usia.....	49
Tabel 4. 4 Variabel Kompetensi sumber daya manusia.....	50
Tabel 4. 5 Variabel transparansi.....	51
Tabel 4. 6 Variabel Akuntabilitas	52
Tabel 4. 7 Variabel Tingkat pengelolaan dana zakat	53
Tabel 4. 8 Variabel Kualitas pelayanan	54
Tabel 4. 9 Uji Validitas Kompetensi Sumber Daya Manusia	55
Tabel 4. 10 Uji Validitas Transparansi	56
Tabel 4. 11 Uji Validitas Akuntabilitas	57
Tabel 4. 12 Uji validitas pengelolaan dana zakat.....	58
Tabel 4. 13 Uji validitas kualitas pelayanan	59
Tabel 4. 14 Uji Reliabilitas	61
Tabel 4. 15 Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test).....	62
Tabel 4. 16 Hasil Uji Multikolonieritas	63
Tabel 4. 17 Hasil Uji Heteoskedastisitas.....	64
Tabel 4. 18 Hasil Uji Regresi Berganda	65
Tabel 4. 19 Hasil Uji t.....	67
Tabel 4. 20 Hasil Uji Koefisien Determinan (R ²)	68
Tabel 4. 21 Hasil Uji Moderate Regression Analyze (MRA).....	68
Tabel 4. 22 Hasil Uji Moderate Regression Analyze (MRA).....	69
Tabel 4. 23 Hasil Uji Moderate Regression Analyze (MRA).....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	I
Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner	VI
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia	IX
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi.....	X
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas.....	XI
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Dana Zakat	XII
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan.....	XIII
Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas	XIV
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas (One-Sampel Kolmogorov-Smirnov).....	XV
Lampiran 10 Hasil Uji Multikolinearitas	XVI
Lampiran 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas- Uji Glenser.....	XVII
Lampiran 12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	XVIII
Lampiran 13 Hasil Uji t (parsial)	XIX
Lampiran 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	XX
Lampiran 15 Hasil Uji Moderate Regression Analyze (MRA)	XXI
Lampiran 16 T tabel	XXII
Lampiran 17 Surat Pengantar Penelitian.....	XXIII
Lampiran 18 Surat Keterangan Selesai Penelitian	XXXI
Lampiran 19 Dokumentasi.....	XXXIV
Lampiran 20 Riwayat Hidup.....	XXXV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia mempunyai kemampuan yang pantas untuk ditingkatkan menjadi alat pemerataan penghasilan, terutama bagi masyarakat yang beragama islam, karena setiap tahunnya mempunyai tanggung jawab untuk mengeluarkan zakat. Agama islam membagi zakat menjadi dua, yakni zakat fitrah dan zakat harta seperti zakat emas, perak, saham, reksadana atau biasa disebut dengan zakat mal. Zakat merupakan bukti solidaritas antara orang yang berkecukupan dengan orang yang kurang mampu sejak zaman rasulullah. Masalah yang terjadi dimasyarakat seperti kekurangan, ketidakstabilan baik tenaga ataupun mental dapat dijaga dengan mengeluarkan zakat. Masyarakat yang tidak mengalami permasalahan menjadi orang yang tumbuh, berkembang serta makmur. Zakat juga bertujuan untuk membersihkan hati, memaksimalkan kekayaan, mengurangi masalah kemiskinan dan meningkatkan perekonomian negara (Khasanah, 2023).

Zakat adalah rukun islam urutan ketiga dan setiap orang muslim berkewajiban untuk menunaikannya. Zakat berarti penyucian, pertumbuhan atau perkembangan. Menurut istilah zakat berarti memberikan sejumlah barang kepada masyarakat yang berhak menerima dengan beberapa syarat yang telah dijelaskan dalam hukum islam (Ramadhan, 2021). Zakat juga diartikan sebagai harta tertentu yang dikeluarkan bila memenuhi syarat-syarat agama, sebagaimana disebutkan dalam QS. At Taubah ayat 60

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ

وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: “Bahwasannya zakat ditujukan, hanya untuk orang yang fakir, mengalami kekurangan, orang yang baru memeluk islam, untuk memerdekakan (hamba sahaya), amil zakat, serta bagi orang musafir, ini merupakan tanggung jawab dari Allah , dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Berdasarkan undang-undang No.23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat bahwa zakat adalah sebagai harta yang dikeluarkan oleh masyarakat muslim atau suatu lembaga zakat yang dibagikan kepada masyarakat yang berhak menerima sesuai dengan hukum agama islam. Supaya dalam mengelola zakat dapat maksimal, pemerintah mendirikan lembaga untuk pengelolaan akuntansi zakat, infaq dan shodaqoh yakni Badan Amil Zakat (Baznas) dan Lembaga amil zakat (Laz). Baznas adalah lembaga non-structural pemerintah yang mempunyai tanggung jawab mengumpulkan dan menyalurkan zakat di tingkat nasional, provinsi, kota atau kabupaten, sementara itu lembaga amil zakat merupakan lembaga yang dikelola oleh swasta. Baznas dan Laz memiliki tujuan untuk meningkatkan efektif, efisien dalam pelayanan pengelolaan zakat, mewujudkan kemakmuran masyarakat, mengurangi kekurangan dan dapat menambah rasa keyakinan masyarakat dalam mendistribusikan zakat pada lembaga pengelola (Alifa, 2020).

Menurut bapak Fatkhurahman (2025), selaku wakil ketua Baznas bidang pengumpulan zakat, terdapat 58 unit pengelola zakat di Kota Pekalongan. Potensi zakat yang cukup besar ini dapat menjadi sumber penghasilan masyarakat dan pemerintah, selain dari dana pajak, dana zakat bisa dipakai untuk membangkitkan ekonomi dan mengurangi angka kemiskinan. Baznas Kota Pekalongan dalam menjalankan tugas berpedoman pada rencana kerja dan anggaran tahunan kemudian Baznas memiliki target zakat yang sangat besar bisa mencapai angka 3,8 miliar, tetapi saat ini dana zakat yang sudah terkumpul belum mencapai 100%. Total dana zakat di Baznas kota Pekalongan sebesar 2,5-2,6 miliar setiap tahunnya, selain itu 99% dana zakat yang diperoleh dari para aparatur sipil negara dilingkup pemerintah kota Pekalongan dari pada masyarakat umum dikarenakan masyarakat masih terbiasa mendistribusikan zakat secara tradisional yakni dengan memberikan secara langsung dilingkungan maupun melalui masjid, karena masyarakat kurang mengenal lembaga pengelola zakat dan masyarakat juga kurang yakin jika menyalurkan zakat lewat perantara, khawatir dana zakat yang dikeluarkan tidak akan sampai kepada yang membutuhkan atau tidak dikelola dengan baik. Namun setiap bulan penerimaan dana tidak bisa stabil dikarenakan setiap bulan ada beberapa apatur sipil negara yang pensiun.

Sistem pengelolaan dana zakat yang efektif, praktis, memiliki kualitas yang baik dan dengan cara yang terstruktur diperlukan untuk memastikan bahwa dana tersebut sampai kepada yang memenuhi syarat untuk menerima (Nikmatuniayah, 2014). Dengan itu perlu adanya pengelolaan dana zakat yang

modern. Baznas kota Pekalongan membuat program membayar zakat, infaq dan sedekah secara online dengan melalui website baznas.go.id/bayar, serta bisa juga melalui scan barcode seperti untuk bayar zakat via transfer *online*.

Tabel 1. 1 Laporan Pengelolaan Dana Zakat Tahun 2019-2023

Tahun	Penerimaan	Penyaluran
2019	1.038.842.6	1.346.858.632
2020	2.082.258.3	1.738.520.700
2021	2.144.194.7	2.181.317.000
2022	2.425.650.0	3.815.382.038
2023	2.592.029.3	3.373.530.325

Sumber: Laporan BAZNAS Kota Pekalongan, 2023

Berdasarkan tabel, menunjukkan bahwa penerimaan zakat di baznas kota Pekalongan mengalami peningkatan setiap tahunnya tetapi belum mencapai target zakat yang ada dimana pada tahun 2019 penerimaan sebesar 1.038.842.6, pada tahun 2020 penerimaan sebesar 2.082.258.3, pada tahun 2021 penerimaan sebesar 2.144.194.7, pada tahun 2022 penerimaan sebesar 2.425.650.0, dan pada tahun 2023 penerimaan sebesar 2.592.029.3. Sedangkan untuk penyaluran dana zakat di baznas kota Pekalongan menunjukkan kenaikan dan penurunan meskipun penurunan yang terjadi tidak signifikan. Jika lembaga zakat dalam mengelola dan menyalurkan dana zakatnya semakin meningkat, maka tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik dapat lebih mudah tercapai.

Baznas kota Pekalongan pada tahun 2024 telah menyalurkan dana zakat dengan membuat lima program utama yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu: program Pekalongan produktif yakni

pemberdayaan ekonomi dengan 1). Memberikan bantuan modal usaha kepada pedagang kecil, 2). Program Pekalongan Sejahtera, 3). Pekalongan pintar, 4). Pekalongan sehat, dan 5). Pekalongan berdakwah. Dengan melalui program ini baznas kota Pekalongan berkomitmen meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat (Baznas kota pekalongan,2024).

Baznas dan lembaga amil zakat diharapkan mampu memaksimalkan penghimpunan dan penyaluran zakat, namun kenyataannya saat ini pencapaian yang diterima belum sesuai dengan target penerimaan. Salah satu komponen penyebab masyarakat tidak mendistribusikan zakat melalui lembaga pengelola zakat adalah keyakinan yang masih kurang pada lembaga tersebut, oleh karena itu mengakibatkan masyarakat memutuskan untuk lebih mendistribusikan zakatnya secara langsung kepada masyarakat yang memenuhi syarat menerima. Masyarakat menganggap lembaga zakat tidak amanah dan bertanggung jawab atas penerimaan, pengelolaan dan distribusi zakat, agar meningkatkan kepercayaan masyarakat, diperlukan gambaran yang baik tentang akuntabilitas lembaga. Untuk mencapai tujuan ini organisasi harus membuat laporan keuangan untuk melaporkan kegiatan mereka. Selain itu, jika lembaga zakat menyediakan berbagai layanan yang tidak memenuhi kebutuhan masyarakat, maka muzaki tidak akan memberikan umpan balik yang positif (Teguh, 2018).

Faktor pendidikan dan pengalaman kerja menentukan kemampuan untuk berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi. Pendidikan membangun pemahaman tentang pengetahuan dan kemampuan mental untuk memecahkan

masalah. Selain itu, pendidikan juga membentuk sikap atau perilaku seseorang dalam organisasi (Isviandari, 2019). Sebagaimana yang diungkapkan Anwar Prabu Mangkunegara, sumber daya manusia merupakan kemampuan yang dipakai untuk menyatukan serta membangkitkan sumber daya lainnya agar memperoleh target lembaga tersebut. Jika tidak ada sumber daya manusia, maka sumber daya lainnya akan menjadi tidak efektif dan tidak bermanfaat dalam menggapai tujuan organisasi (Sukiati, 2017).

Kompetensi merupakan sebagai profesionalisme yang dimiliki pegawai dengan membuktikan keahlian serta pemahaman untuk menekuni suatu bidang tertentu. Selain itu untuk menciptakan pribadi yang kompeten setiap individu harus memiliki karakteristik pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan dan kuliatas profesional dalam diri setiap individu untuk melakukan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif (Alifa, 2020). Pada penelitian yang dilakukan Imamah (2020) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana zakat. Selain itu, penelitian Sanjaya (2019) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi secara positif terhadap pengelolan dana zakat di kota Pekanbaru. Sedangkan pada penelitian Hanafiah (2016) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan zakat pada kabupaten Aceh Utara.

Ketidaktransparan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pihak organisasi pengelola zakat bisa menjadikan muzaki kurang percaya pada pengelolaan dana zakat tersebut. Selain itu, mereka tidak memperoleh

keuntungan yang sangat besar jika dana zakat di distribusikan melalui organisasi pengelola zakat dari pada secara langsung. Dengan demikian bahwa penyaluran dana zakat harus dilaporkan dengan baik dan jelas. Dalam hal ini Baznas maupun Laz harus memberikan laporan yang baik untuk memberi tahu muzaki bahwa organisasi pengelola zakat telah melakukan pekerjaan dan tanggung jawab dengan amanah, sehingga muzaki tidak usah bimbang apakah dana zakat, infaq serta sedekah telah diberikan kepada yang berhak menerima ataupun tidak (Rapindo, 2021).

Menurut Tapanjeh dalam Sya'bandani (2024) transparansi menurut perspektif Islam merupakan keterbukaan dalam organisasi terhadap para muzakki. Seluruh hal mengenai aktivitas organisasi termasuk dokumen keuangan wajib dengan mudah untuk diakses oleh pihak yang berkeperluan. Informasi harus disampaikan secara menyeluruh, bersifat terbuka terhadap segala hal yang diberikan. Pada penelitian yang dilakukan Melenia (2024) bahwa transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan dana zakat yang mana, jika tranparansi lembaga semakin baik maka akan meningkatkan pengelolaan zakat, dan begitu sebaliknya, sedangkan pada penelitian Asrida (2012) bahwa transparansi tidak mempengaruhi kinerja organisasi.

Akuntabilitas adalah suatu bentuk pertanggung jawaban, dari pihak yang diberi tanggung jawab kepada pihak yang memberi amanah berupa laporan keuangan lembaga. Laporan keuangan dapat dikatakan akuntabel apabila telah menyatakan keseluruhan aktivitas dalam organisasi yang memungkinkan pihak eksternal meriview laporan tersebut. Apabila dibutuhkan laporan tersebut harus

tersedia untuk pengambilan keputusan kolektif. Akuntabilitas termasuk komponen penting dalam pengelolaan zakat yang tertera pada undang-undang no.23 tahun 2011 (Sya'bandani, 2024). Menurut penelitian yang dilakukan Mukmin (2020) bahwa Akuntabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana zakat. Dan pada penelitian Melenia (2024) menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap tingkat penerimaan dana zakat.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kualitas pelayanan sebagai variabel moderasi, karena untuk mengukur seberapa baik tingkat pelayanan yang diberikan oleh lembaga zakat kepada masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pelayanan sangat diperlukan untuk kemajuan lembaga zakat untuk meningkatkan pendayagunaan dan optimalisasi zakat (Ardani, 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian Musana (2024) mengungkapkan bahwa kualitas pelayanan tidak hanya mampu meningkatkan kepuasan muzaki, namun akan meningkatkan keyakinan muzaki dalam membayar zis pada suatu lembaga.

Penelitian ini akan berfokus pada organisasi pengelola zakat di Kota Pekalongan dan Kabupaten Pekalongan, karena terdapat berbagai organisasi pengelola zakat baik yang berskala lokal maupun nasional seperti Baznas serta Laz yang berperan aktif dalam penghimpunan dan penyaluran zakat. Penelitian ini bertujuan untuk memahami seberapa besar kompetensi sumber daya manusia, transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan dapat mengoptimalkan tingkat pengelolaan dana zakat. Selain itu penelitian ini juga

mengkaji peran penting kualitas pelayanan sebagai variabel moderasi dengan fokus pada organisasi pengelola zakat di kota Pekalongan dan kabupaten Pekalongan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Transparansi, Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Terhadap Tingkat Pengelolaan Dana Zakat Dengan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Moderasi .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan oleh peneliti adalah:

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap tingkat pengelolaan dana zakat, melalui Organisasi Pengelola Zakat Kota Pekalongan dan Kabupaten Pekalongan?
2. Apakah transparansi berpengaruh terhadap tingkat pengelolaan dana zakat, melalui Organisasi Pengelola Zakat Kota Pekalongan dan Kabupaten Pekalongan?
3. Apakah akuntabilitas pelaporan keuangan berpengaruh terhadap tingkat pengelolaan dana zakat, melalui Organisasi Pengelola Zakat Kota Pekalongan dan Kabupaten Pekalongan?
4. Apakah kualitas pelayanan dapat memoderasi kompetensi sumber daya manusia terhadap tingkat pengelolaan dana zakat pada Organisasi Pengelola Zakat Kota Pekalongan dan Kabupaten Pekalongan?

5. Apakah kualitas pelayanan dapat memoderasi transparansi terhadap Tingkat pengelolaan dana zakat pada Organisasi Pengelola Zakat Kota Pekalongan dan Kabupaten Pekalongan?
6. Apakah kualitas pelayanan dapat memoderasi akuntabilitas pelaporan keuangan terhadap tingkat pengelolaan dana zakat pada Organisasi Pengelola Zakat Kota Pekalongan dan Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap tingkat pengelolaan dana zakat melalui organisasi pengelola zakat.
2. Mengetahui pengaruh transparansi terhadap tingkat pengelolaan dana zakat melalui organisasi pengelola zakat.
3. Mengetahui pengaruh akuntabilitas pelaporan keuangan terhadap tingkat pengelolaan dana zakat melalui organisasi pengelola zakat.
4. Mengetahui apakah kualitas pelayanan dapat memoderasi kompetensi sumber daya manusia terhadap tingkat pengelolaan dana zakat pada organisasi pengelola zakat.
5. Mengetahui apakah kualitas pelayanan dapat memoderasi transparansi terhadap tingkat pengelolaan dana zakat pada organisasi pengelola zakat.
6. Mengetahui apakah kualitas pelayanan dapat memoderasi akuntabilitas pelaporan keuangan terhadap tingkat pengelolaan dana zakat pada organisasi pengelola zakat.

Peneliti berharap, penelitian ini akan membantu kesejahteraan masyarakat dan mengajak masyarakat agar mengetahui tentang menyalurkan zakat. Adapun manfaat dari penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas pemahaman dan pengetahuan mengenai pengelolaan zakat, terutama dalam aspek sumber daya manusia, transparansi dan akuntabilitas. Harapan pada penelitian ini dapat memperluas pemahaman tentang kedisiplinan membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat yang bertugas mengurus zakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Organisasi pengelola zakat diharapkan dapat menjadi referensi untuk amil zakat dalam memaksimalkan pengelolaan dana zakat yang memadai dan berkualitas, sehingga meningkatkan kepercayaan muzaki terhadap organisasi pengelola zakat tersebut.
- b. Bagi peneliti, diharapkan bahwa penelitian ini dapat meningkatkan wawasan dan pemahaman, tentang ilmu akuntansi syariah pengelolaan dana zakat

D. Sistematika Pembahasan

Peneliti akan membahas beberapa bab pembahasan dan sistematika dalam penyusunan skripsi ini, yang terbagi menjadi beberapa bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan menjelaskan gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan, hal ini mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian tersebut.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori mencakup teori utama yang relevan dengan penelitian, penelitian terdahulu mengulas berbagai penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian, kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian yang di dasarkan pada teori yang kuat dan didukung oleh hasil penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

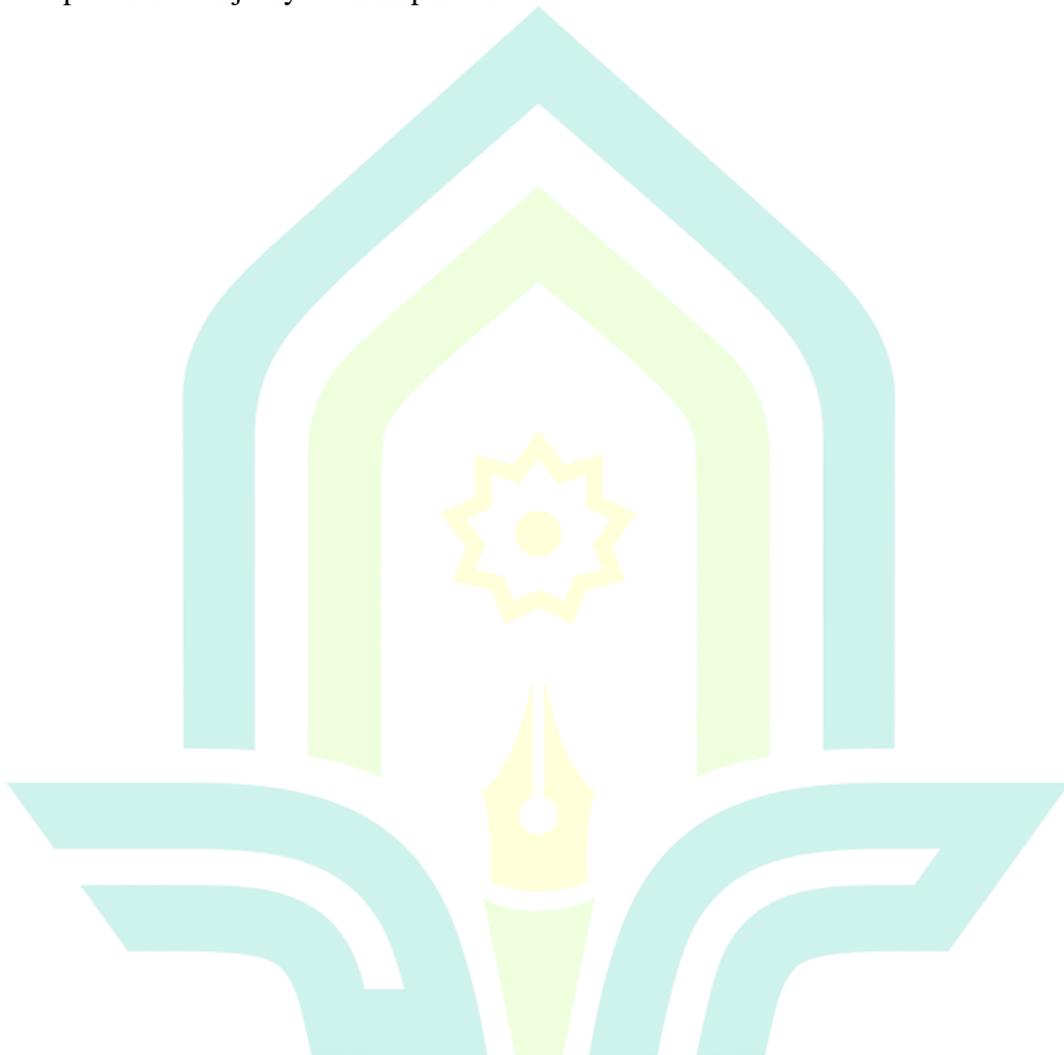
Metode penelitian menerangkan mengenai metode yang diterapkan untuk melaksanakan penelitian, ini mencakup jenis penelitian yang akan digunakan, pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan yang menguraikan hasil penelitian yang diolah yang mencakup data informasi yang telah di analisis melalui metode yang telah dipilih, hasil dan pembahasan ini merupakan bagian penting dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Penutup mencakup kesimpulan yang merupakan ringkasan dari hasil penelitian yang menjawab secara langsung setiap rumusan masalah yang telah ditetapkan, keterbatasan penelitian yang bisa menjadi pertimbangan untuk peneliti selanjutnya dan implikasi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kompetensi sumber daya manusia tidak memberikan pengaruh pada tingkat pengelolaan dan zakat, dengan nilai t_{hitung} ,149, nilai t tabel 1,672, dan tingkat signifikansinya 0,882, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengelolaan dana zakat di organisasi pengelola zakat kota Pekalongan dan kabupaten Pekalongan.
2. Transparansi terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat pengelolaan dana zakat, dengan nilai t_{hitung} 2,406, nilai t tabel 1,672, dan tingkat signifikansinya 0,020, maka dapat disimpulkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengelolaan dana zakat di organisasi pengelola zakat kota Pekalongan dan kabupaten Pekalongan.
3. Akuntabilitas pelaporan keuangan terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat pengelolaan dana zakat, dengan nilai t_{hitung} 2,730, nilai t tabel 1,672, dan tingkat signifikansinya 0,009, dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas pelaporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengelolaan dana zakat di organisasi pengelola zakat kota Pekalongan dan kabupaten Pekalongan.

4. Hasil analisis regresi moderasi, bahwasannya variabel kualitas pelayanan tidak mampu untuk memoderasi hubungan antara variabel kompetensi sumber daya manusia terhadap tingkat pengelolaan dana zakat, dengan nilai t hitung $-1,024$, t tabel $1,672$ dan hasil signifikansinya $0,311$ lebih besar dari $0,05$.
5. Hasil analisis regresi moderasi, bahwasannya variabel kualitas pelayanan tidak mampu untuk memoderasi hubungan antara variabel transparansi terhadap tingkat pengelolaan dana zakat, dengan nilai t hitung $0,189$, t tabel $1,672$ dan hasil signifikansinya $0,851$ lebih besar dari $0,05$.
6. Hasil analisis regresi moderasi, bahwasannya variabel kualitas pelayanan tidak mampu untuk memoderasi hubungan antara variabel akuntabilitas pelaporan keuangan dan tingkat pengelolaan dana zakat, dengan nilai t hitung $0,875$, t tabel $1,672$ dan hasil signifikansinya $0,386$ lebih besar dari $0,05$.

B. Keterbatasan

1. Penelitian ini terbatas, hanya pada beberapa organisasi pengelola zakat di kota Pekalongan dan kabupaten Pekalongan. Sampel tambahan dapat digunakan untuk observasi lebih lanjut untuk memperoleh hasil yang lebih representative dan konsisten.
2. Penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel independen saja, oleh karena itu, penelitian yang lebih mendalam harus dilakukan untuk memasukkan variabel tambahan

C. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Temuan ini menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengelolaan dana zakat. Sementara transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan berpengaruh terhadap tingkat pengelolaan dana zakat, yang memperkuat pentingnya keterbukaan informasi dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan dana zakat. Hal ini sejalan dengan teori keagenan yang menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas menjadi mekanisme dalam mengurangi asimetri informasi antara agen (amil) dan principal (muzaki).

2. Implikasi praktis

Hasil penelitian ini menjadi dasar bagi organisasi pengelola zakat di kota Pekalongan dan kabupaten Pekalongan untuk lebih memprioritaskan peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat. Organisasi pengelola zakat perlu memperkuat mekanisme pelaporan yang transparan dan mudah diakses oleh masyarakat serta meningkatkan pertanggungjawaban agar kepercayaan muzaki terhadap organisasi pengelola zakat semakin meningkat. Meskipun kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan, organisasi pengelola zakat disarankan untuk melakukan evaluasi agar kompetensi sumber daya manusia dapat lebih efektif. Dengan demikian temuan ini tidak hanya memperkuat posisi teoritis tetapi juga memberikan arahan kebijakan yang

dapat diimplementasikan oleh organisasi pengelola zakat untuk meningkatkan pengelolaan dana zakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M.A.T. (2022) 'Analisis Sumber Daya Manusia , Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal dalam Optimalisasi Penerapan PSAK No . 109 di BAZNAS Provinsi Jawa Barat Di Indonesia lembaga zakat dinamakan dengan Badan Amil Zakat Nasional', 1(3), pp. 294–302.
- Alda (2024) *Pengaruh sharia compliace,good corporate governance dan kompetensi amil zakat terhadap pengelolaan dana zakat dikota tanggerang selatan*. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Ali, M.M. (2022) 'Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian', 2(2).
- Alifa (2020) 'Pengaruh Sharia Compliance , Good Corporate Governance Dan Kompetensi Amil Zakat Terhadap Pengelolaan Dana Zakat (Studi Kasus Pada Baznas (BAZIS) DKI Jakarta)', pp. 1–19.
- Amalia (2019) 'Pengaruh akuntabilitas, transparansi dan kualitas pelayanan terhadap minat muzaki membayar zakat (studi pada Laz Surabaya)', 6(9), pp. 1756–1769.
- Andjarwati (2021) *Statistik Deskriptif*.
- andreani (2021) 'Pengaruh akuntabilitas, transparansi dan pengawasan terhadap pengelolaan dana desa'.
- Ardani (2023) 'Pengaruh transparansi dan pelayanan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di baznas kota jambi dengan kepercayaan sebagai variabel intervening'.
- Ardiansyah (2023) 'Teknik Pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif'.
- Batubara, Z. (2014) 'Analisis Metode Perhitungan Zakat Perusahaan', *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan (Ekonomika)*, 6(11), pp. 1–12.
- Bayu (2023) 'Pengaruh kompetensi amil dan akuntabilitas terhadap kepercayaan muzaki pada lazismu payakumbuh'.
- Billy (2021) *Pengembangan uji statistik: implementasi metode regresi linier*

berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik.

- Darmawan, J. (2023) 'Transparansi terhadap Motivasi Muzakki Membayar Zakat : Studi kasus di Lembaga Amil Zakat Kota Bandar Lampung (The Influence of Faith , Knowledge , Accountability , and Transparency on Muzakki ' s Motivation to Pay Zakat : A case study at the Amil Zakat ', 2(2), pp. 95–102.
- Destipa (2021) 'Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, partisipasi penyusunan anggaran, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemda kerinci'.
- Falah (2023) 'Analisis Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Melalui Proses Open Recruitment untuk Meningkatkan Pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah di BAZNAS', *YUME: Journal of Management*, 6(3), pp. 108–115.
- Fatkhurahman (2025) *Organisasi pengelola zakat*. Pekalongan.
- Febby (2023) 'Kinerja dan akuntabilitas pada badan amil zakat dalam pengelolaan zakat (baznas) di kabupaten majene', 4(8), pp. 161–171.
- Feni (2023) 'Pengaruh Perceived value terhadap kepuasan program mbkm'.
- Firman (2025) 'Pengaruh kinerja keuangan terhadap tingkat kepercayaan muzaki untuk membayar zakat profesi: mampukah kualitas pelayanan memoderasi?'
- Halijah (2022) 'Pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana zakat terhadap minat muzaki membayar zakat pada era pandemi covid-19'.
- Hanafiah, R.R. (2016) 'Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Intern Terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Di Skpk Pemerintah Kabupaten Aceh Utara)', *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 10(4), p. 77.
- Hasan (2020) 'Pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan muzaki (studi kasus pada lembaga sosial pesantren tebuireng jombang)'.
- Imamah (2020) 'Pengaruh penerapan standar akuntansi zakat (Psak 109), syariah compliance, transparansi dan kompetensi sumber daya manusia (amil) terhadap pengelolaan dana zakat (studi kasus lembaga pengelola dana zakat kabupaten pemalang)'.

- Istikhomah (2019) 'Economic Education Analysis Journal', 8(1), pp. 95–109.
- Isviandari, A. (2019) 'Pengaruh Penerapan PSAK 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba, Penerapan PSAK 109, Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid-Masjid Di Kota Batu', *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(01), pp. 104–118.
- kabib (2021) 'Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap minat muzaki membayar zakat di baznas sragen'.
- Khasanah, N.F. (2023) 'PADA BAZNAS KABUPATEN PEKALONGAN Nadia Fitriatul Khasanah', 2(1), pp. 1–10.
- Lailatus (2021) *Metode penelitian ekonomi dan bisnis*.
- Liana (2009) 'Pengaruh MRA dengan Spss untuk menguji pengaruh variabel moderating terhadap hubungan variabel independen dan variabel dependen'.
- Liana, L. (2009) 'Penggunaan MRA dengan Spss untuk menguji pengaruh variabel moderating terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen'.
- M.N Mukmin, S. (2020) 'Pengelolaan dana zakat: studi akuntabilitas dan transparansi organisasi pengelola zakat dikota bogor'.
- Mahda (2020) 'Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat di Baitul Mal Aceh: Analisis persepsi muzaki', *Jurnal ekonomi islam* [Preprint].
- Mardiatmoko, G.- (2020) 'Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda', *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 14(3), pp. 333–342. Available at: <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>.
- Melenia (2024) 'Pengaruh kualitas informasi akuntansi, kepatuhan syariah, akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap pengelolaan dana ZIS dimasa pandemi covid-19', *Jurnal Akuntansi Profesi*, 15(01), pp. 58–71. Available at: <https://doi.org/10.23887/jap.v15i01.50256>.
- Muhajirin (2024) 'Pendekatan Penelitian Kuantitatif dan kualitatif serta tahapan penelitian'.

- Musana (2024) 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Muzakki Dalam Membayar Zis (Studi Pada Baznas Provinsi Banten)', *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 9(2), pp. 297–314. Available at: <https://doi.org/10.36908/esha.v9i2.921>.
- Niel (2022) *konsep dan terapan analisis sem pls dengan smartpls3.0*.
- Nurkhin, D.S. dan A. (2019) 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Muzaki Melalui Kepuasan Muzaki dan Kepercayaan Muzaki', *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), pp. 18–23. Available at: <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31479>.
- Putranto (2021) 'Mengukur kompetensi amil melalui kemampuan menajerial dan profesionalitas di Lembaga Zakat Nurul Hayat Surabaya'.
- Rachman, A. (2024) *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*.
- Rahman, T. (2015) 'AKUNTANSI ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (PSAK 109): Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)', *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6(1), p. 141. Available at: <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v6i1.141-164>.
- Ramadhan (2021) 'Analisis Penerapan PSAK 109 Dalam Penyajian Laporan Keuangan Lazismu', *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(2), p. 172. Available at: <https://doi.org/10.21043/aktsar.v4i2.11990>.
- Rapindo (2021) 'Pengaruh Akuntabilitas , Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan Muzakki Dalam Menyalurkan Zakat Pada Baznas Provinsi Riau', *Economics, Accounting and Business Journal*, 1(1), pp. 121–135.
- Rinaldi (2022) 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening', 03(01), pp. 87–110.
- Riyanto (2023) 'Efektivitas pengelolaan zakat di baznas kota bekasi dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas'.
- Rizqi (2023) *Akuntabilitas pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah terhadap trust donatur di Laziswaf*. Universitas Darussalam Gontor.
- Roza (2020) 'Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, gaya kepemimpinan dan

motivasi terhadap kinerja manajemen’.

Rusmini (2022) ‘Pengaruh Sharia compliance dan transparansi terhadap pengelolaan dana zakat di baznas kabupaten jember tahun 2021’.

Sakinah (2021) ‘Pengelolaan dana zakat untuk pembiayaan pendidikan anak dhuafa (studi kasus pada baznas kabupaten kepulauan meranti)’.

Santosa, A.B. (2017) ‘Analisis Inflasi di Indonesia’, *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call Papers UNISBANK Ke-3 (SENDI_U 3) 2017*, pp. 445–452.

Sekaran (2006) *metodologi penelitian*. jakarta.

Septiarini, D.F. (2011) ‘Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengumpulan Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Pada Laz Di Surabaya’, *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 2(2), p. 172. Available at: <https://doi.org/10.26740/jaj.v2n2.p172-199>.

Sholahudin (2024) *Pengaruh tingkat pemahaman, kepercayaan dan pendapatan terhadap minat muzaki dalam membayar zakat dengan kualitas pelayanan sebagai variabel moderasi di badan amil zakat nasional kabupaten jepara*.

Sirojudin (2023) ‘Pengaruh Tingkat Kepercayaan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Penyaluran Dana Zakat Melalui Lazismu Cianjur’, *Ar-Rihlah : Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 3(1), p. 36. Available at: <https://doi.org/10.35194/arps.v3i1.3221>.

Suharli, B. (2021) ‘Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki Menjadi Nasabah Di BAZNAS Kota Makassar’, *Jurnal Kajian Ekonomi Syariahkajian Ekonomi Syariah*, 5(1), pp. 1–26.

Sukiati, W. (2017) ‘Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Bagian Akuntansi Dalam Pemahaman Terhadap Laporan Keuangan Pada Bumd Kota Bandung’, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), pp. 1369–1376. Available at: <https://doi.org/10.17509/jrak.v5i1.6738>.

sukma (2021) ‘Urgensi kualitas pelayanan distribusi zakat produktif terhadap kepuasan mustahiq’.

Sya’bandani, F.Y. (2024) ‘Ieff 02.04.2024’, 2(4), pp. 775–787.

Teguh (2018) ‘Pengelolaan dana zakat produktif untuk pemberdayaan mustahik

pada lazisnu ponorogo’.

Umi (2018) *Akuntabilitas pengelolaan zakat di lembaga amil zakat dompet peduli ummat daarul tauhid kota Metro*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Wahyuningtyas (2022) ‘Peluang Dan Tantangan Profesi Akuntan Di Era Digital Bagi Siswa Ma Mambaul Ulum Corogo Jombang’, *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2021*, 1(1), pp. 597–604. Available at: <https://doi.org/10.33086/snpm.v1i1.851>.

Yayangpebrianti (2022) ‘Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Opsezi Kota Jambi’, *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 2(1), pp. 102–111. Available at: <https://doi.org/10.55606/jupumi.v2i1.703>.

Zharfan (2024) ‘pengelolaan zakat oleh baznas dan kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat kabupaten sumedang dalam perpektif siyannah maliyah’.

Zuniyatin (2025) ‘Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap minat donatur dengan kualitas pelayanan sebagai variabel moderasi pada badan amil zakat nasional kabupaten gresik’.

